

ABSTRAK

Atiyatin Firdausi, 2020 , Implementasi Kurikulum Pesantren dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual Santri di Pondok Pesantren Matsaratul Huda Panempun Pamekasan, Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Pembimbing Dr, H.Atiqullah.S.Ag.M.Pd.

Kata Kunci: Kurikulum Pesantren, Kecerdasan Spiritual

Kurikulum merupakan sekumpulan acuan dan perencanaan yang tersusun rapi dalam menjalankan program pembelajaran berdasarkan kebutuhan guna mencapai tujuan. Pengembangan kurikulum pesantren pada dasarnya tidak dapat dilepaskan dari visi pembangunan nasional yang berupaya menyelamatkan dan memperbaiki kehidupan nasional. Secara konseptual, sebenarnya lembaga pondok pesantren optimis akan mampu memenuhi tuntutan perkembangan zaman. Kurikulum hanya merupakan salah satu sistem lembaga pondok pesantren, proses pengembangannya tidak boleh bertentangan dengan kerangka penyelenggaraan pondok pesantren yang telah dikenal khas, baik dalam isi dan pendekatan yang digunakan.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada tiga pembahasan yang menjadi fokus dalam penelitian ini, yaitu: *pertama*, konsep kurikulum pesantren dalam upaya membentuk kecerdasan spiritual santri; *kedua*, pelaksanaan kurikulum pesantren dalam membentuk kecerdasan siritual santri; *ketiga*, faktor pendukung dan penghambat kurikulum pesantren dalam membentuk kecerdasan spiritual santri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Informannya adalah ketua pondok pesantren, pengurus pesantren, dan santri. sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi, perpanjangan kehadiran dan peningkatan ketekunan atau kegigihan peneliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, konsep kurikulum pesantren dalam upaya membentuk kecerdasan spiritual santri yaitu pesantren menggunakan kurikulum yang tidak tertulis dalam menentukan kurikulum pesantren dilakukan secara musyawarah yang di hadiri langsung oleh pengasuh, ketua pondok, dan pengurus. *Kedua*, pelaksanaan kurikulum pesantren dalam membentuk kecerdasan spiritual santri yaitu dengan mengadakan program kegiatan yang di lakukan setiap hari dan setiap minggunya. *Ketiga*, faktor yang mendukung kurikulum pesantren dalam membentuk kecerdasan spiritual santri adalah adanya semangat yang tinggi baik pengurus maupun santri, adanya kerja sama antara pengurus pesantren dan pengurus kamar, adanya program kegiatan yang mampu membentuk kecerdasan spiritual santri dan tersedianya fasilitas salam melaksanakan program kegiatan. Sedangkan faktor penghambatnya adalah ada sebagian santri yang mengeluh terkait dengan banyaknya program kegiatan, ada santri yang lambat dalam melaksanakan program kegiatan, dan faktor lingkungan yang kadang santri terpengaruh pada teman yang malas sehingga menyebabkan hal serupa.